

PERLINDUNGAN HUKUM HAK CIPTA FILM ATAS PENAYANGAN DI BIOSKOP *DRIVE THRU* TANPA IZIN

Laras Ayu Aprilia¹, Suherman²

Program Studi Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
Indonesia

¹Email: larasayuaprilia@upnvj.ac.id

²Email: suherman_upn@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu bentuk pelanggaran hak cipta terhadap karya film akibat munculnya berbagai pelanggaran, khususnya terhadap film, yang tanpa disadari dilakukan oleh masyarakat. Penelitian ini juga menjelaskan perlindungan hukum terhadap sebuah film yang ditayangkan tanpa izin di bioskop *drive thru* semenjak pandemi berlangsung. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah normatif yuridis yang bertitik berat pada bahan hukum berupa aturan atau norma hukum positif terkait hak cipta. Dalam penelitian ini memakai pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bioskop *drive thru* yang menayangkan film-film tanpa izin pencipta dan pemegang hak cipta tidak melanggar hak moral akan tetapi telah melanggar hak ekonomi pencipta dan pemegang hak terkait dengan komunikasi ciptaan dan Pelanggaran ini dapat dipidana dengan ancaman penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling banyak Rp500 juta.

Kata kunci: Hak Cipta, Bioskop *Drive Thru*, Hak Ekonomi.

COPYRIGHT PROTECTION OF THE FILM AT THE THRU DRIVE CINEMA WITHOUT PERMISSION

Laras Ayu Aprilia¹, Suherman²

Program Studi Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
Indonesia

¹Email: larasayuaprilia@upnvj.ac.id

²Email: suherman_upn@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to illustrate a form of copyright infringement of the work of the film due to the emergence of various violations, especially against the film, which is unwittingly committed by the public. The study also sheds light on the legal protection of a film that has been screened without permission at a drive thru cinema since the pandemic. The research method used in this writing is a juridical normative that rests on legal material in the form of positive legal rules or norms related to copyright. In this study using the statutory approach (statute approach). The results showed that drive thru cinemas that screen films without the permission of creators and copyright holders do not violate moral rights but have violated the economic rights of creators and rights holders related to the communication of creation and violations can be punished with a maximum penalty of 3 (three) years imprisonment and a maximum fine of Rp500 million.

Keywords: Copyright, Cinema, Economic Rights.